

ABSTRAK

Halte merupakan sarana yang saling berkaitan dengan transportasi umum berupa angkutan dan bis. Halte berfungsi sebagai tempat menaik, menurunkan penumpang dan sebagai mobilisasi perpindahan tempat dari satu tempat ke tempat lainnya. Salah satunya Halte Trans Metro Bandung (TMB) Koridor 1 Elang, yang didalamnya terdapat komponen meliputi adanya ruang tunggu, kursi tunggu, lampu penerangan, tempat pembelian tiket, pintu, tangga dan *ramp*. Namun kondisi Halte Trans Metro Bandung (TMB) Koridor 1 Elang terdapat permasalahan meliputi: kurangnya ruang gerak untuk pengguna kursi roda, jalur pintu masuk yang terhalang oleh mesin *tapping* dan *ramp* yang terlalu curam, tidak dilengkapi dengan *pattern* atau pembatas yang dapat menahan kursi roda untuk tidak merosot kebawah. Dari permasalahan tersebut peneliti melakukan perancangan ulang berupa perancangan ulang halte beserta komponen yang ada didalamnya yang dapat memudahkan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas khususnya tunadaksa.

Kata Kunci: Perancangan, Halte, Disabilitas, Tunadaksa